

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan salah satu bentuk bahasa yang jamak ditemukan dalam budaya-budaya nusantara adalah puisi tradisional atau pepatah, yang merupakan bentuk bahasa sastra yang dalam ragam budaya disebut dengan dengan berbagai nama seperti sajak, syair, pantun, gurindam, atau talibun. Aneka bentuk sastra itu sering dianggap sebagai pilar bahasa karena kemampuannya menyorikan budaya dalam kata-kata. Sari kultural itu berupa nilai-nilai yang membangun peradapan suatu kebudayaan.

Dalam kebudayaan Batak Toba, sastra tradisional terpopuler adalah *umpasa* yang merupakan sastra yang paling memadai untuk melihat wawasan kultural kebatakan beserta gugus nilainya. Nilai-nilai terbentuk melalui dialek sejarah kebudayaan Batak Toba yang termuat dalam *umpasa*. *Umpasa* merupakan bentuk bahasa ungkapan. Sebagai ungkapan tradisional, cukup populer di kalangan masyarakat Batak Toba. Menurut Joddy (2022:8) *umpasa* adalah bahasa sastra berbentuk pantun, syair yang mengandung makna, seperti restu, harapan, atau doa.

Membahas tentang nilai pendidikan tidak lupa kita melihat bagaimana perkembangan pendidikan itu sendiri, pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk mencapai tujuan hidup yang dilakukan secara terus-menerus dan dimulai sejak anak dilahirkan sampai ia meninggal dunia. Nilai merupakan segala sesuatu tentang baik buruknya yang memiliki sifat-sifat atau hal-hal penting dan berguna bagi kemanusiaan. Jadi, nilai pendidikan merupakan pemahaman berharga akan

sesuatu yang dapat dijadikan acuan sebagai pegangan akan sesuatu hal yang dapat dijadikan acuan sebagai pegangan setiap manusia. Melalui membaca karya sastra diharapkan pembaca mampu menentukan nilai-nilai kehidupan dalam masyarakat. Salah satu karya tersebut, yaitu *umpasa* sebagai sastra lama yang memiliki nilai-nilai kehidupan.

Bagi masyarakat Batak Toba, *umpasa* adalah hal yang sangat penting dalam adat istiadat. *Umpasa* dalam Batak Toba bukanlah hanya sekedar rangkaian kata-kata namun memiliki makna yang dalam. Di dalam *umpasa* Batak Toba terdapat nilai-nilai religius, moral, sosial, dan budaya yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

Sastra daerah Batak Toba, sebagai salah satu di antara sastra-sastra daerah di Indonesia, perlu digali dan diselenggarakan secara lebih sungguh-sungguh. Dengan menganalisis struktur akan diketahui bagaimana karya sastra itu diwujudkan dan hasil analisisnya dapat digunakan untuk membantu pembaca. Dalam kaitan itulah puisi rakyat Batak Toba, khususnya *umpasa* perlu digali. Sejak dahulu kala *umpasa* telah dipakai oleh leluhur untuk memberi nasehat, memberi rambu-rambu larangan, memberi norma-norma dan etika bermasyarakat, penegakan hukum, doa permohonan Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dan tata karma. Semuanya itu menjadi pedoman hidup dan kehidupan bermasyarakat.

Sastra daerah Batak Toba, sebagai salah satu di antara sastra-sastra daerah di Indonesia, perlu digali dan diselenggarakan secara lebih sungguh-sungguh. Dalam kaitan itulah puisi rakyat Batak Toba, khususnya *umpasa* perlu digali. Sejak dahulu kala *umpasa* telah dipakai oleh leluhur untuk memberi nasehat, memberi rambu-

rambu larangan, memberi norma-norma dan etika bermasyarakat, penegakan hukum, doa permohonan Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dan tata karma. Semuanya itu menjadi pedoman hidup dan kehidupan bermasyarakat.

Umpasa sebagai sastra lama yang memiliki nilai kehidupan adalah jiwa atau roh dan adat budaya Batak. Melalui *umpasa* Batak Toba dalam adat bertujuan untuk menyampaikan doa, cita-cita, dan harapan. Saat ini *umpasa* Batak Toba ini masih sering digunakan, tetapi hanya sebagai pelengkap acara adat saja, cukup memprihatinkan karena *umpasa* secara fisik hadir dalam masyarakat tetapi tidak diiringi dengan nilai-nilai.

Meningkatnya perkembangan zaman yang semakin canggih membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Peningkatan perkembangan zaman tersebut menyebabkan terjadinya penurunan nilai-nilai budaya dalam masyarakat Batak Toba. Ilmu dan Teknologi yang canggih dapat menjebak manusia dalam pergeseran pola pikir dan perilaku yang tidak menghargai nilai luhur agama, moral, sosial, dan budaya yang terdapat dalam masyarakat. Akibatnya, mereka dapat kehilangan nilai-nilai luhur kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, para orang tua Batak menegaskan, apapun bentuk dan jenis ilmu yang dianut harus diperhatikan terlebih dahulu sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya dan norma-norma sosial.

Masyarakat Batak Toba gemar dalam mar-umpasa memberi peluang untuk memanfaatkan *umpasa* sebagai media nasehat yang berisi nilai-nilai moral kepada masyarakatnya. *Umpasa* saat ini masih digunakan masyarakat Batak Toba namun pewarisannya semakin menurun. *Umpasa* dianggap hanya sebagai hiburan tanpa menyadari dan memahami apa manfaat dan perannya didalam kehidupan orang Batak. Akibatnya, *umpasa* Batak Toba sudah kehilangan manfaat dan perannya sebagai pewarisan nilai-nilai luhur budaya.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah Nilai-Nilai Pendidikan dalam *umpasa* Batak Toba. Maka peneliti memfokuskan judul penelitian ini yaitu, “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Umpasa Batak Toba pada Buku Adat Budaya Batak dan Biografi Karya Drs. R. M. Simatupang dan Jambar Hata Dongan Tu Ulaon Adat Karya T. M. Sihombing*”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Dengan adanya fokus penelitian, masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan dapat lebih terfokus. Pada penelitian ini, hal yang menjadi fokus penelitian adalah Nilai-Nilai Pendidikan dalam *Umpasa* Batak Toba”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah nilai-nilai pendidikan apa sajakah yang terkandung dalam *umpasa* Batak Toba?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan *umpasa* yang terkandung dalam *umpasa* Batak Toba.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian. Secara operasional, manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan teori tentang nilai-nilai pendidikan dalam *umpasa* Batak Toba.

1.5.2 Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti tentang nilai-nilai pendidikan dalam *umpasa* Batak Toba,

2. Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk motivasi gagasan ide yang baru inovatif dan kreatif,

3. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan bagi pembaca *umpasa* yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah atau penjelasan dalam mengenai penelitian ini bermaksud menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi istilah tersebut ialah:

1. Nilai pendidikan adalah suatu ajaran yang bernilai luhur menurut aturan pendidikan yang merupakan jembatan ke arah tercapainya tujuan pendidikan.
2. *Umpasa* adalah bahasa sastra berbentuk pantun yang mengandung makna, seperti makna restu, harapan atau doa.